BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

Gambaran objek penelitian adalah keterangan tentang kondisi lokasi yang menjadi objek penelitian yaitu SMPLB-BCD Yayasan Pembinaan Anak Cacat (YPAC) Kaliwates Jember Tahun Pelajaran 2016/2017. Adapun data yang diperoleh dari penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Keadaan Guru SMPLB-BCD YPAC Kaliwates Jember Tahun Pelajaran 2016/2017

Pembagian tugas guru dalam melaksanakan tugas tertentu maupun sebagai guru pengajar di SMPLB-BCD YPAC Kaliwates Jember, dijelaskan pada tabel berikut.

Tabel 4.1
Keadaan Guru SMPLB-BCD YPAC Kaliwates Jember
Tahun Pelajaran 2016/2017

No.	Nama	L/P	Jabatan	Ijazah
1.	Mubarokah, S.Pd	P	Kepala Sekolah	S1 PPB
2.	Endang Triastuti Sutristiati, S.Pd	P	Guru Kelas VII SMPLB-B	S1 PPB
3.	Giyanto, S.Pd	L	Guru Kelas VII SMPLB-C	S1 PPB
4.	Moh.Zaenuri Rofi'I, SE, S.Pd	L	Guru Kelas VII SMPLB-D	S1 PLB
5.	Aridl Mardiana,S.PdI, S.Pd	P	Guru Kelas VIII SMPLB-D dan guru PAI	S1 PLB
6.	Wuri Kusuma Wardhany, S.Si, S.Pd	P	Guru Kelas IX SMPLB-B	S1 PLB

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

7.	Rosi Al-Aufah	P	Guru Kelas VIII SMPLB-C	SMK
8.	Katrina Yulianti, S.Pd	P	Guru Kelas IX SMPLB-C	S1 PLB
9.	Ratna Ardinoro S.Pd	P	Guru Kelas 1X SMPLB-C	S1 PLB

2. Keadaan Anak didik Tunarungu di SMPLB-BCD YPAC Kaliwates Jember Tahun Pelajaran 2016/2017

Jumlah anak didik di SMPLB-BCD YPAC Kaliwates Jember secara keseluruhan pada tahun pelajaran 2016/2017 adalah 33 anak didik yang terbagi menjadi 3 kelas dan terdiri atas tunarungu wicara, tunagrahita, dan tunadaksa. Keadaan anak didik SMPLB-BCD YPAC dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Keadaan anak didik SMPLB-BCD YPAC Kaliwates Jember
Tahun Pelajaran 2016/2017

Jenis Kebutuhan Khusus	Jumlah Siswa SMP						Jumlah		Jumlah Seluruhnya
	Tingkat VII		Tingkat VIII		Tingkat IX				
	L	P	L	P	L	P	L	P	
B	1	-	1	3	2	3	4	6	10
C	4	3	-	-	2	2	6	5	12
C1	1	2	2	1	-	-	3	3	6
D	-	-	1	1	1	1	2	2	2
D1	2	-	1	-	-	-	3	0	3
Jumlah	8	5	5	4	5	6	18	16	33

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Keterangan : B : Tunarungu Ringan

C : Tunagrahita Ringan

C1 : Tunagrahita Berat

D : Tunadaksa Ringan

D1 : Tunadaksa Berat

3. Keadaan Sarana dan Prasarana di SMPLB-BCD YPAC Kaliwates Jember Tahun Pelajaran 2016/2017

SMPLB-BCD YPAC sebagai pusat. Pendidikan serta pengembangan intelektual berupa proses pembelajaran juga sebagai pengembangan keterampilan dan terapi yang bertujuan untuk penyembuhan, minimal mengurangi ketidak sempurnaan siswa, agar hidup mandiri tanpa membebani orang lain. Untuk mengoptimalkan hal tersebut, SMPLB-BCD YPAC Jember di dukung oleh sarana dan prasarana. Sebagaimana dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Keadaan Sarana dan Prasarana
SMPLB-BCD YPAC Kaliwates Jember
Tahun Pelajaran 2016/2017

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Kelas	3	Baik
2.	Kepala sekolah	1	Baik
3.	R. Guru	1	Baik
4.	Perpustakaan	1	Rusak Ringan
5.	R. Tamu	1	Baik
6.	Asrama	1	Rusak ringan
7.	R. Tata usaha	1	Baik

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

8.	Lab. Komputer	1	Rusak ringan
9.	Ketrampilan Menjahit	1	Rusak Ringan
10	Ruang Fisioterapi	1	Rusak sedang
11	Ketrampilan Tata Boga	1	Baik
12	Musholla	1	Baik
13	Koperasi	1	Baik
14	Bina Gerak/ Fisioterapi	1	Rusak
15	UKS	1	Baik
16	Dapur	1	Baik
17	KM/WC Guru	1	Baik
18	KM/WC Siswa	1	Baik

B. Penyajian Data dan Analisis Data

Setiap penelitian haruslah disertai dengan penyajian data sebagai penguat, sebab data inilah yang akan dianalisis sesuai dengan analisa data yang digunakan, sehingga dari data yang dianalisis tersebut dapat dihasilkan suatu kesimpulan.

Penyajian data dan analisis yang terdapat pada bab ini merupakan hasil dari penelitian yang dilakukan melalui teknik pengumpulan data baik melalui cara observasi maupun wawancara (*interview*). Dalam penelitian ini digambarkan tentang penyajian data berupa gambaran tentang Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Anak Tunarungu di SMPLB-BCD YPAC Kaliwates Jember.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

1. Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Isam Pada Anak Tunarungu Di SMPLB-BCD Yayasan Pembinaan Anak Cacat (YPAC) Kaliwates Jember.

Perencanaan adalah tahap awal yang harus dilakukan setiap kali akan melakukan proses pembelajaran. Seorang guru harus mempersiapkan segala sesuatunya agar proses pembelajaran dapat berjalan lancar dan tujuan pembelajaran akan tercapai sesuai dengan apa yang sudah direncanakan sebelumnya.

Seorang guru PAI mempunyai persiapan atau perencanaan seperti silabus ataupun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Mereka membuat perencanaan demi kelancaran proses pembelajaran. Guru menyusun silabus dan RPP yang dibuat sesuai dengan kondisi siswa Sebagaimana disampaikan oleh guru PAI sebagai berikut.

> "Pada umumnya perencanaan pembelajaran untuk anak tunarungu di SMPLB-BCD YPAC Kaliwates Jember ini sama dengan sekolah pada umumnya, kurikulumnya sama namun lebih di sederhanakan. Dalam perencanaan pembelajaran guru di SMPLB-BCD menyusun silabus dan RPP yang dibuat guru untuk menyampaikan materi PAI disesuaikan dengan kondisi siswa, karena selain kondisi fisik mereka yang kurang optimal, kondisi psikis mereka kadang juga kurang mendukung dengan proses pembelajaran. Di SMPLB anak tunarungu mempunyai tingkat kecerdasan dan pendengaran yang berbeda. Oleh karena itu RPP disetiap anak berbeda. Guru PAI membuat RPP sebanyak siswa yang ada dikelas. Hanya saja guru di SMPLB sendiri mengumpulkan satu karena sebagai administrasi sekolah."[72]

Dari wawancara diatas diketahui bahwa perencanaan pembelajaran di SMPL-BCD sama dengan sekolah pada umumnya, kurikulumnya sama

[72] Aridl Mardiana, Selaku Guru PAI, *Wawancara*, Jember, 04 Agustus 2016

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

namun lebih disederhanakan. Perencanaan yang baik dan matang proses pembelajaran akan berjalan dengan baik begitu pula perencnaan yang dilakukan oleh guru-guru di SMPLB.

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan dalam pembelajaran kepala sekolah selalu mengadakan musyawarah dengan guru-guru setiap guru membuat perencanaan pembelajaran. Hal tersebut sebagaimana disampaikan oleh Kepala Sekolah SMPLB-BCD sebagai berikut.

> "Dalam pelaksanaan perencanaan saya sebagai kepala sekolah, mengadakan musyawarah dengan guru-guru di SMPLB-BCD untuk mengatur proses pembelajaran yang akan diberikan kepada siswa Anak Tunarungu. Kemudian anak diberikan tes. Hasil tes tersebut digunakan untuk menentukan apakah siswa tersebut memiliki intelegensi rata-rata atau dibawah rata-rata. Hasil ini juga digunakan dalam pertimbangan menyusun materi pembelajaran yang sesuai dengan anak tersebut, hal tersebut sangat penting karena guru dapat merencanakan pembelajaran yang sesuai dengan keadaan anak . Ya memang betul mbk, RPP disetiap anak berbeda, guru PAI membuat Rpp sebanyak siswa yang ada dikelas. Hanya saja guru di SMPLB mengumpulkan satu karena sebagai administrasi sekolah." [73]

Sebelum pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung guru PAI membuat silabus. Silabus merupakan produk pengembangan kurikulum dan pembelajaran. Di dalamnya terdapat penjabaran dari RPP, sehingga ketika akan melakukan kegiatan pembelajaran guru mempersiapkan agar pembelajaran tersebut berjalan dengan baik. Sebagaimana disampaikan oleh guru PAI sebagai berikut.

> "Iya, karena untuk pedoman pembelajaran, jika tanpa silabus kita akan meraba-raba apa yang kita ajarkan dalam pembelajaran, Pembuatan silabus dan RPP dilakukan pada awal tahun ajaran baru. Silabus dibuat berdasarkan penjabaran dari Standar

[73] Mubarokah, Selaku Kepala Sekolah, *Wawancara*, Jember 01 Agustus 2016

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

> Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) kedalam materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi."[74]

Hal yang sama juga dijelaskan oleh Kepala sekolah SMPLB-BCD sebagai berikut.

> "Silabus merupakan pedoman setiap guru ketika hendak melakukan proses pembelajaran yang mana didalam silabus itu tentunya ada materi dan juga metode. Dan guru PAI diharapkan dapat menuangkan metode dalam menyampaikan materi yang dituangkan dalam silabus tersebut."[75]

Dari wawancara diatas diketahui bahwa silabus merupakan komponen penting dari perencanaan pembelajaran. Seperti yang dijelaskan oleh Guru PAI bahwa tanpa silabus maka pembelajaran tidak akan tahu dan meraba-raba yang akan diajarkan, serta selaku Kepala Sekolah juga menuturkan bahwa didalam silabus terdapat metode dalam pembelajaran.

Sebelum melaksanakan proses pembelajaran, membuat RPP adalah tugas yang wajib dilakukan oleh setiap guru, termasuk guru PAI bahwa Rpp wajib dibuat agar pelaksanaan pembelajaran nantinya sesuai dengan yang akan dicapai. Sebagai mana yang dipaparkan Guru PAI sebagai berikut.

> "Setiap kali pertemuan atau beberapa kali pertemuan guru diharapkan menggunakan RPP dalam kegiatan belajar mengajar. Keberadaan RPP sangat membantu guru dalam penyampaian materi yang disederhanakan, karena anak yang mereka hadapi bukanlah anak normal pada umumnya, sehingga memerlukan metode dan perencanaan yang matang. Jika tanpa RPP kami akan kerepotan dengan apa yang akan kami ajarkan dalam pembelajaran dikelas. Kalau ada RPP kan enak jadi kami dapat mempersiapkan

[74] Aridl Mardiana, Selaku Guru PAI, *Wawancara*, Jember, 04 Agustus 2016
[75] Mubarokah, Selaku Kepala Sekolah, *Wawancara*, Jember 01 Agustus 2016

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

> pembelajaran disesuaikan dengan materi yang akan diajarakan pada anak tunarungu."[76]

Dari wawancara diatas diketahui bahwa keberadaan RPP sangat membantu dalam proses pembelajaran karena anak yang mereka hadapi bukanlah anak normal pada umumnya sehingga memerlukan metode dan perencanaan yang matang.

Suatu proses pembelajaran jika tidak mengunakan RPP tidak akan efektif dan efisien dalam proses pembelajaran tersebut. Sebagaimana disampaikan oleh Kepala Sekolah SMPLB-BCD sebagai berikut.

> "RPP merupakan pedoman setiap guru dalam proses pembelajarannya. Karena didalam RPP tertera SK, KD, materi yang akan diajarkan, media yang akan digunakan, serta penilaian tertera didalamnya, persiapan tersebut agar disesuaikan dengan tujuan pembelajaran PAI jadi guru ketika hendak mengajar tidak berpedoman pada RPP tidak akan efektif dan efisien pembelajarannya."[77]

Keterangan Kepala Sekolah diperkuat oleh observasi peneliti, dalam RPP yang dibuat oleh guru Pendidikan Agama Islam menunjukkan bahwa dalam kegiatan pembelajaran PAI supaya lebih baik. Kegiatan tersebut terdapat pada langkah-langkah pembelajaran yang terdapat dalam rencana pelaksanaan pembelajaran yang menyebutkan pada kegiatan inti siswa menyebutkan tentang pengertian puasa wajib yang di sederhanakan, siswa menyebutkan hal-hal yang membatalkan puasa wajib, siswa menyebutkan orang-orang yang diberi keringan dalam melaksanakan

[76] Aridl Mardiana, Selaku Guru PAI, *Wawancara*, Jember, 04 Agustus 2016
[77] Mubarokah, Selaku Kepala Sekolah, *Wawancara*, Jember 01 Agustus 2016

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

puasa wajib seperti ramdhan. Dengan kegiatan-kegiatan tersebut nanti siswa dapat membiasakan puasa wajib dalam kehidupanya.

Dari analisa tersebut dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran ini. Tidak jauh beda dengan perencanaan pembelajaran pada umumnya. Karena sama-sama mengunakan silabus dan RPP sebagai pedoman dalam mengajar hanya saja perencanaan untuk anak tunarungu lebih disederhanakan

2. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Anak Tunarungu Di SMPLB-BCD Yayasan Pembinaan Anak Cacat (YPAC) Kaliwates Jember.

Pelaksanaan pembelajaran merupakan bentuk aplikasi dari apa yang sudah direncanakan sebelumnya oleh guru dalam proses pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran di SMPLB ini sama dengan sekolah pada umumnya namun lebih disederhanakan. Sebagaimana disampaikan oleh guru PAI sebagai berikut.

> "Pelaksanaan pembelajaran di SMPLB BCD sama dengan sekolah pada umunya, dan pelaksanaan pembelajaran PAI dilaksanakan 1 minggu 1 kali. Pelaksanaan pembelajarannya PAI lebih disederhanakan. Misalnya untuk anak kelas 6 SD maka diberikan materi pembelajaran PAI sama dengan anak kelas 5 SD umum, begitu pula untuk anak SMP, jika kelas VIII, maka diajarkan materi PAI kelas VII SMP umum. Pelaksanaan pembelajarannya pada dasarnya juga sama dengan anak-anak normal lainnya. Namun dalam pembelajarannya lebih di ulang-ulang secara jelas dan perlahan serta tatatapan seorang guru tidak boleh lengah dari siswa agar siswa paham dengan ucapan yang dilakukan oleh guru. Dan menggunakan bahasa isyarat, bahasa bibir, dan mimik muka."[78]

[78] Aridl Mardiana, Selaku Guru PAI, *Wawancara*, Jember, 04 Agustus 2016

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Keterangan ibu Aridl Mardiana diperkuat oleh observasi peneliti bahwa guru menerangkan di kelas VIII dengan siswa anak tunarungu, guru tersebut menerangkan dengan menggunakan media, buku, gambar dan guru tersebut memperaktekkan dan menjelaskan materi pembelajarannya dengan di ulang-ulang. Guru dapat mengetahui paham tidaknya siswa dengan menanyai siswa akan mengerti tidaknya materi yang barusan diajarkan, berbeda dengan anak di sekolah umum lainnya jika tidak paham dengan bertanya dan mengangkat tangannya.[79]

Proses belajar mengajar atau proses pengajaran merupakan suatu kegiatan melaksanakan kurikulum suatu lembaga pendidikan, agar dapat mempengaruhi para siswa mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Dalam mencapai tujuan tersebut siswa berinteraksi dengan lingkungan belajar yang diatur guru melalui proses pengajaran. Dalam proses pembelajaran untuk anak tunarungu peran guru sangat besar. Sebagaimana disampaikan oleh guru PAI sebagai berikut.

> "Dalam proses belajar mengajar untuk anak berkebutuhan khusus ini, peran guru sangat besar, untuk anak tunarungu mereka bisa menerima pembelajaran tapi emosi yang dimiliki anak tunarungu pun kadang kurang labil sehingga guru harus bisa memahami dan menyesuaikan materi dengan kondisi siswa. Misalnya ketika waktunya pelajaran Pendidikan Agama Islam ada salah satu anak sedang tidak memiliki *mood* untuk mengikuti pelajaran tersebut, maka guru pun tidak bisa memaksa anak untuk mengikuti pelajaran".[80]

Berdasarkan hasil wawancara diatas diketahui bahwa guru dalam proses belajar mengajar untuk anak berkebutuhan khusus terutama anak

[79] *Observasi* 1, Jember, 5 Agustus 2016.
[80] Aridl Mardiana, Selaku Guru PAI, *Wawancara*, Jember, 04 Agustus 2016

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

tunarungu harus lebih telaten, sabar, dan pantang menyerah. Seperti penyataan dari guru agama bahwa, "Menjadi guru di SMP Luar Biasa ini dibutuhkan kesabaran, ketelatenan, memberikan penjelasan harus di ulang-ulang sampai anak paham, dalam belajarnya jangan ada paksaan dan seorang guru harus bisa menahan amarah"[81]

Proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru dan peserta didik dalam membantu memperoleh ilmu pengetahuan, mengembangkan keterampilan. Proses pembelajaran untuk anak tunarungu harus didesain dengan kreatif agar tercipta tujuan pembelajaran yang diinginkan. Pada dasarnya anak tuna rungu sama dengan anak normal. Jika tidak disertai dengan kelainan yang lain. Sebagaimana disampaikan oleh guru kelas sebagai berikut.

> "Pada dasarnya anak tunarungu memiliki intelegensi yang normal, hal ini jika tidak disertai dengan kelainan yang lain. Kelainan ini mengakibatkan mereka mengalami kesulitan dalam kemampuan bahasa dan kesulitan alat pendengar oleh karena itu, dalam metode pembelajaran PAI bagi siswa tunarungu selain mengunakan komunikasi dengan lisan, mimik muka, bahasa isyarat, namun bahasa isyarat disini hanya sebagai alat bantu saja. Siswa setalah lulus darai SLB harus bisa berbicara layaknya anak normal." [82]

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan. Metode pembelajaran PAI bagi siswa tunarungu lebih sulit dari pada tuna daksa. Proses pembelajaran bagi tunarungu harus mengunakan bahasa sekaligus yakni bahasa lisan dan bahasa isyarat. Permasalahan yang sering muncul ketika terdapat siswa yang kurang bisa membaca gerak bibir, mimik muka, dan kurang mengerti pengunaan bahasa isyarat. Hal ini guru harus bisa

[81] Aridl Mardiana, Selaku Guru PAI, *Wawancara*, Jember, O4 Agustus 2016
[82] Katrina Yulianti, Selaku Guru Kelas Anak Tunarungu, *Wawancara*, Jember, 23 Agustus 2016

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

memahami bagaimana cara menyampaikan metode-metode yang tepat. Adapun metode yang dapat diterapkan bagi anak tunarungu antara lain:

> "Metode ceramah. Pengunaan metode ceramah bagi anak tunarungu juga digunakan dalam pembelajaran. Namun, bahasa yang disampaikan adalah mengunakan bahasa bibir, bahasa isyarat dan mimik muka. Metode ini juga digunakan sebagai kombinasi dengan metode lainnya dalam penyampaian materi."
> "Metode tanya jawab. Digunakan dengan cara memberikan umpan balik kepada siswa agar tertarik untuk menyampaikan pertanyaan. Hal ini tidak lepas dari bimbingan dan pembinaan guru selama proses pembelajaran berlangsung."[83]

Keterangan ibu Katrina Yulianti diperkuat oleh obeservasi peneliti bahwa metode ceramah digunakan dalam pembelajaran namun bahasa yang digunakan adalah bahasa bibir, bahasa isyarat dan mimik muka dan anak tunarungu kalau mengunakan metode ceramah suka bosan ada yang main sendiri ada yg tidak mendengarkan apa yang dibicarakan oleh guru. Metode Tanya jawab metode ini digunakan dengan cara memberikan umpan balik kepada siswa agar siswa senang untuk menyampaikan pertanyaan.[84]

Apa yang disampaikan guru tersebut diperkuat oleh salah satu siswa yang bernama Nur Putri Eka Ismawati selaku siswa tunarungu pada data wawancara sebagai berikut:

> "Dia mengatakan bahwa: Ceramah tidak enak dan bosen aku tidak bisa mengerti bu guru hanya jelaskan lok aku bisa mendengar aku suka bu guru ceramah. Aku suka tanya jawab aku karna bisa kadang aku tidak bisa."[85]

Dari hasil wawancara diatas, siswa kurang begitu menyukai metode ceramah karena pada dasarnya anak tunarungu tidak bisa mendengar.

---

[83] Katrina Yulianti, Selaku Guru Kelas Anak Tunarungu, *Wawancara*, Jember, 23 Agustus 2016
[84] *Observasi* II, Jember, 24 Agustus 2016
[85] Nur Putri Eka, Siswa Tunarungu, *Wawancara*, Jember, 24 Agustus 2016

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Bahasa yang mereka miliki adalah bahasa isyarat sehingga bahasa isyarat sudah seperti layaknya orang normal berbicara dengan sesama normalnya.

Seorang guru harus memperhatikan metode yang digunakan dan kesabaran yang penuh, karena dengan kesabaran dan metode yang cocok dengan pembelajaran maka siswa dengan mudah menangkap materi yang disampaikan oleh guru, dibawah ini akan dipaparkan hasil observasi dan wawancara mengenai metode demonstrasi dan metode karya wisata.

> "Metode demonstrasi. Diterapkan bagi anak tunarungu, karena pengunaan metode ini adalah cara yang paling mudah untuk memberikan informasi dan pengalaman bagi anak dengan menyaksikan secara langsung materi pembelajaran PAI yang didemonstrasikan."
> "Metode karyawisata. Dalam pelaksanaanya metode ini jarang digunakan karena diketahui dalam setiap penggunaan metode harus disesuaikan dengan kondisi siswanya. Ataupun alokasi waktunya."[86]

Keterangan ibu Rosi Al-Aufah diperkuat oleh obeservasi peniliti bahwa metode demonstrasi digunakan saat pembelajaran PAI berlangsung dan anak tunarungu menperhatikan yang didemostrasikan dengan mengunakan metode demonstrasi siswa cepat paham sedangkan metode karya wisata metode ini digunakan untuk mengetahui lingkungan sekitar yang ada disekolah tersebut.[87]

Apa yang disampaikan guru tersebut diperkuat oleh salah satu siswa yang bernama Siti Kholifah selaku siswa tunarungu pada data wawancara sebagai berikut:

---

[86] Rosi Al-Aufah, Selaku Guru kelas Anak Tunarungu, *Wawancara*, Jember, 23 Agustus 2016
[87] *Observasi* III, Jember 24 Agustus 2016

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

> "Dia mengatakan bahwa: demonstrasi aku enak dan tidak bosen mengunakan demonstrasi saya cepat paham karna praktek yang dah diajari bu guru lok karya tu aku suka karna keluar dari kelas ngetahui sekitar alam."[88]

Dari wawancara diatas diketahui bahwa Pada dasarnya sebagai guru, khususnya bagi anak tunarungu, harus pandai dalam menyikapi berbagai keadaan peserta didiknya, baik mengenai proses pembelajaranya maupun komunikasi yang baik dengan siswanya

Dari analisa tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran memerlukan interaksi antara guru dan siswa. Maka dari itu guru di SMPLB mengunakan metode ceramah, merode tanya jawab, metode demonstrasi dan metode karya wisata. Dan proses pembelajaran untuk anak tunarungu harus didesain dengan kreatif agar tercipta tujuan pembelajaran yang diinginkan

3. Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Anak Tunarungu Di SMPLB-BCD Yayasan Pembinaan Anak Cacat (YPAC) Kaliwates Jember.

Evaluasi suatu tindakan berdasarkan pertimbangan-pertimbangan yang arif dan bijaksana untuk menentukan nilai sesuatu. Kegiatan Evaluasi dilakukan oleh guru untuk mengetahui tingkat pencapaian siswa terhadap materi yang diajarkan serta untuk memberikan umpan balik terhadap guru sebagai dasar untuk memperbaiki proses belajar serta program perbaikan bagi siswa.

[88] Siti Kholifah, Siswa Tunarungu, *Wawancara*, Jember, 24 Agustus 2016

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Sebagai salah satu komponen penting dalam sebuah proses pembelajaran, evaluasi sudah tentu harus dilakukan pada setiap lembaga pendidikan, begitu juga dengan SMPLB BCD Sebagaimana disampaikan oleh guru kelas sebagai berikut.

> "Evaluasi pembelajaran PAI yang dilakukan oleh guru merupakan serangkaian penilaian yang digunakan untuk mengetahui perkembangan keagamaaan siswa, khususnya pada siswa tunarungu. Penilaian tersebut dengan tes dan non tes. Tes yang harus diikuti adalah Praktek, ulangan harian. Sedangkan non tesnya dilakukan dengan cara guru mengamati secara langsung perilaku maupun kemampuan akademik siswa selama pembelajaran berlangsung."[89]

Keterangan pak Giyanto diperkuat oleh obeservasi peneliti bahwa untuk tes tulis guru ketika selesai pembelajaran guru memberikan pertanyaan tertulis kepada siswa dan dengan waktu tertentu siswa diminta untuk menjawabnya dan kemudian mengoreksi pekerjaan mereka untuk memastikan apakah materi yang bapak guru ajarkan tadi betul-betul dipahami atau tidak. Non tesnya guru melakukan dengan cara mengamati secara langsung perilaku siswa selama pembelajaran berlangsung maupun diluar pembelajaran seperti, di asrama.[90]

Beberapa guru juga memaparkan bahwa setelah pembelajaran PAI guru selalu melakukan evaluasi untuk mengetahui pembelajaran tersebut dapat dipahami siswa atau ada yang perlu ditingkatkan lagi dari materi. Sebagaimana yang disampaikan ibu Rosi Al-Aufah sebagai bertikut.

> "Penilaian dalam pembelajaran PAI yang saya lihat memang mengunakan penilaian tes dan non tes ketika didalam proses

[89] Giyanto, S.Pd, selaku Guru, *Wawancara*, Jember, 25 Agustus 2016
[90] *Observasi* IV, Jember, 26 Agustus 2016

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

> pembelajaran. Tes dilakukan seperti halnya mengadakan ulangan. Agar dapat diketahui seberapa jauh keberhasilan siswa dan pembelajaran itu."[91]

Dari wawancara diatas diketahui bahwa dalam setiap pembelajaran guru dituntut untuk melaksanakan penilaian agar dapat mencapai tujuan belajar yang sesuai diharapkan dan untuk mengukur tingkat penguasaan siswa.

Evaluasi merupakan komponen terakhir dalam sistem proses pembelajaran. Melalui evaluasi kita dapat melihat kekurangan dalam pemanfaatan berbagai komponen sistem pembelajaran. Sebagaimana disampaikan oleh Guru PAI sebagai berikut:

> "Untuk evaluasi kami menggunakan ujian tulis dan praktek. Untuk tes tulis penilaian yang menuntut jawaban secara terulis mbk berupa pilihan ganda seperti ulangan harian, karena anak tunarungu memiliki keterbatasan mendengar mbk. Untuk penilaiannya selain dari tes tulis di SMPLB memakai non tes merupakan tehnik penilaian untuk memperoleh gambaran terutama mengenai sikap, atau kepribadian."[92]

Berdasarkan hasil wawancara diatas diketahui bahwa Selain menggunakan tes tertulis penilaian juga dilakukan dengan mengamati bagaimana perilaku keseharian peserta didik serta bagaimana praktek ibadahnya dalam kehidupan sehari-hari. Penilaian tersebut tentu ada standar khusus yang sedikit berbeda dengan anak-anak normal.

Dari analisa tersebut dapat disimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran sudah tentu harus dilakukan pada setiap lembaga pendidikan begitu jugan dengan SMPLB BCD yang berguna untuk memperoleh

[91] Rosi Al-Aufah, Selaku Guru Kelas Anak Tunarungu, *Wawancara*, Jember, 23 Agustus 2016
[92] Aridl Mardiana, Selaku Guru PAI, *wawancara*, Jember, 04 Agustus 2016

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

informasi dalam pecapaian hasil belajar siswa. Untuk itu dilakukan evaluasi berupa penilaian tes tulis dan non tes.

Tabel 4.4
Rangkuman Temuan Penelitian

No	Fokus Penelitian	Temuan Penelitian
1	Perencanaan pembelajaran pendidikan agama Islam pada anak tunarungu di SMPLB-BCD (YPAC) Kaliwates Jember	Perencanaan pembelajaran untuk anak tunarungu di SMPLB ini sama dengan sekolah pada umumnya, namun lebih disederhanakan. Dalam perencanaan pembelajaran guru di SMPLB-BCD menyusun silabus dan RPP yang dibuat guru untuk menyampaikan materi PAI. Di SMPLB anak tunarungu mempunyai tingkat kecerdasan dan pendengaran yang berbeda. Oleh karena itu RPP disetiap anak berbeda. Guru PAI membuat RPP sebanyak siswa yang ada dikelas. Hanya saja guru di SMPLB sendiri mengumpulkan satu karena sebagai administrasi sekolah.
2	Pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam pada anak tunarungu di SMPLB-BCD (YPAC) Kaliwates Jember	Pelaksanaan pembelajaran di SMPLB BCD sama dengan sekolah pada umunya, Pelaksanaan pembelajarannya PAI lebih disederhanakan. Misalnya untuk anak kelas 6 SD maka diberikan materi pembelajaran PAI sama dengan anak kelas 5 SD umum, begitu pula untuk anak SMP, jika kelas VIII, maka diajarkan materi PAI kelas VII SMP umum. Pelaksanaan pembelajarannya pada dasarnya juga sama

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

		dengan anak-anak normal lainnya. Namun dalam pembelajarannya lebih di ulang-ulang secara jelas dan perlahan serta tatatapan seorang guru tidak boleh lengah dari siswa agar siswa paham dengan ucapan yang dilakukan oleh guru. Dan menggunakan bahasa isyarat, bahasa bibir, dan mimik muka
3	Evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam pada anak tunarungu di SMPLB-BCD (YPAC) Kaliwates Jember	Evaluasi pembelajaran PAI yang dilakukan oleh guru merupakan serangkaian penilaian yang digunakan untuk mengetahui perkembangan keagamaaan siswa, khususnya pada siswa tunarungu. Penilaian tersebut dengan tes dan non tes. Tes yang harus diikuti adalah Praktek, ulangan harian. Sedangkan non tesnya dilakukan dengan cara guru mengamati secara langsung perilaku maupun kemampuan akademik siswa selama pembelajaran berlangsung

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti, maka dalam pembahasan temuan ini akan diungkapkan tentang Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada anak tunarungu di SMPLB B, C, D yayasan pembinaan anak cacat (YPAC) Jember.

Pada observasi, wawancara, dan dokumentasi serta analisis data yang sudah dilakukan, pada rumusan masalah maka disini peneliti akan membahas

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

temuan-temuan dilapangan terkait Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Anak Tunarungu di SMPLB B, C, D yayasan pembinaan anak cacat (YPAC) Kaliwates Jember

1. **Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Anak Tunarungu Di SMPLB-BCD Yayasan Pembinaan Anak Cacat (YPAC) Kaliwates Jember.**

Berdasarkan data yang peneliti peroleh dari interview dan diperkuat oleh observasi peneliti yang dilakukan secara langsung dengan mengamati perencanaan pembelajaran pada anak tunarungu sebagaimana yang dimaksud dalam perencanaan pembelajaran untuk anak tunarungu di SMPLB-BCD YPAC Kaliwates Jember ini sama pada umumnya, kurikulumnya sama namun lebih di sederhanakan. Dalam perencanaan pembelajaran guru di SMPLB-BCD menyusun silabus dan RPP yang dibuat guru untuk menyampaikan materi PAI di sesuaikan dengan kondisi siswa. Perencanaan yang baik dan matang proses pembelajaran akan berjalan dengan baik begitu pula perencanaan yang dilakukan oleh guru-guru di SMPLB-BCD. Menurut Abdul Majid mengatakan bahwa Perencanaan adalah menyusun langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Perencanaan tersebut dapat disusun berdasarkan kebutuhan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan keinginan perencanaan. Namun yang lebih utama adalah perencanaan yang dibuat harus dapat dilaksanakan dengan mudah dan tepat sasaran.[93]

[93] Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, 15

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Dalam perencnaan pembelajaran Kepala Sekolah mengadakan musyawarah dengan guru-guru di SMPLB-BCD untuk mengatur proses pembelajaran yang akan diberikan kepada anak tunarungu. Kemudian anak diberikan tes. Hasil tes tersebut digunakan untuk menyusun materi pembelajaran PAI yang disesuaikan dengan keadaan anak. guru PAI membuat RPP sebanyak siswa yang ada dikelas. Hanya saja guru di SMPLB-BCD mengumpulkan satu karena sebagai administrasi sekolah. Menurut Zulaichah Ahmad mengatakan bahwa Perencanaan pembelajaran PAI adalah upaya menata dan mengatur bagaimana agar pembelajaran PAI dapat membuat peserta didik belajar, mau belajar, terdorong untuk belajar, memudahkan belajar dan tertarik untuk terus menerus belajar PAI sesuai dengan kondisi yang ada untuk mencapai hasil pembelajaran PAI yang diharapkan. Atau dengan kata lain perencanaan pembelajaran PAI adalah upaya untuk memilih, menetapkan dan mengembangkan metode pembelajaran yang cocok dengan kondisi yang ada untuk mencapai hasil pembelajaran PAI yang diharapkan.[94] Dalam perencanaan pembelajaran ada perencanaan pembelajaran yang lain seperti. Menyusun silabus, membuat RPP.

Silabus merupakan produk pengembangan kurikulum dan pembelajaran. Di dalamnya terdapat penjabaran dari RPP, sehingga ketika akan melakukan kegiatan pembelajaran guru mempersiapkan agar pembelajaran tersebut berjalan dengan baik. Tanpa silabus guru akan

[94] Zulaichah Ahmad, *Perencanaan Pembelajaran PAI, 10*

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

meraba-raba apa yang akan ajarkan dalam pembelajaran, Pembuatan silabus dan RPP dilakukan pada awal tahun ajaran baru. Silabus dibuat berdasarkan penjabaran dari Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) kedalam materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi. Silabus merupakan pedoman setiap guru ketika hendak melakukan proses pembelajaran yang mana didalam silabus itu tentunya ada materi dan metode. Menurut Masnur Muslich mengatakan bahwa Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar kedalam materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Dalam implementasinya silabus dijabarkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran, dilaksanakan, di evaluasi, dan ditindak lanjuti oleh masing-masing guru[95]

Sebelum melaksanakan proses pembelajaran, membuat RPP adalah tugas yang wajib dilakukan oleh setiap guru, termasuk guru PAI bahwa Rpp wajib dibuat agar pelaksanaan pembelajaran nantinya sesuai dengan yang akan dicapai. bahwa keberadaan RPP sangat membantu dalam proses pembelajaran karena anak yang mereka hadapi bukanlah anak normal pada umumnya sehingga memerlukan metode dan perencanaan yang matang. Suatu proses pembelajaran jika tidak menggunakan RPP tidak akan efektif dan efisien dalam proses pembelajaran tersebut. Menurut Zulaichah Achmad mengatakan bahwa Demikian, RPP disusun oleh guru harus

[95] Masnur Muslich,*KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)*, 23

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

menampakkan keterkaitanya dengan keadaan dunia nyata disekitar peserta didik, serta memuat rencana kegiatan yang benar-benar melibatkan pesrta didik secara aktif mengkonstruksi serta menemukan pengetahuan daan pengalamann baru.[96]

2. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Anak Tunarungu Di SMPLB-BCD Yayasan Pembinaan Anak Cacat (YPAC) Kaliwates Jember.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran PAI di SMPLB dilaksanakan 1 minggu 1 kali. Pelaksanaan pembelajaran PAI lebih disederhanakan. Dalam Proses belajar mengajar untuk anak tunarungu peran guru sangat besar, anak tunarungu mereka bisa menerima pembelajaran tapi emosi yang dimiliki anak tunarungu pun kadang labil sehingga guru harus bisa memahami dan menyesuaikan materi dengan kondisi siswa. Guru dalam proses belajar mengajar untuk anak tunarungu harus lebih telaten,sabar, dan pantang menyerah. Menurut Sukarno mengatakan bahwa proses pembelajaran sebagai aktifitas pendidikan secara formal paling tidak selalu melibatkan guru dan peserta didik. Keduanya saling berinteraksi aktif dan komunikatif dalam mencapai sebuah tujuan pembelajaran. Sebagai guru, diantara kemampuan dasar yang harus dimiliki adalah dapat mengoptimalisasikan kemampuan perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran. Sementara peserta didik juga harus dapat merespon secara aktif apa yang telah

[96] Zulaichah, *Perencanaan Pembelajaran PAI*, 72

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

diberikan oleh guru.[97] Proses pembelajaran bagi anak tunarungu harus mengunakan bahasa sekaligus yakni bahasa lisan, mimik muka dan bahasa isyarat. Guru harus bisa memahami bagaimana cara menyampaikan metode-metode yang tepat antara lain. Metode ceramah. Pengunaan metode caramah bagi anak tunarungu juga digunakan dalam pembelajaran. Metode ini juga digunakan dalam kombinasi dengan metode lainnya dalam penyampaian materi. Menurut Abu Ahmadi mengatakan Metode ceramah ialah metode didalam pendidikan dan pengajaran dimana cara menyampaikan pengertian-pengertian materi pengajaran kepada anak didik dilaksanakan dengan lisan oleh guru di dalam kelas. Hubungan antara guru dengan anak didik banyak menggunakan bahasa lisan. Peran guru dan murid berbeda secara jelas, yaitu guru terutama dalam menuturkan dan menerangkan secara aktif, sedangkan murid mendengarkan dan mengikuti secara cermat serta membuat catatan tentang pokok persoalan yang diterangkan oleh guru[98] metode tanya jawab. Pengunaan metode ini juga digunakan dengan cara memberikan umpan balik kepada siswa agar tertarik untuk menyamapaikan pertanyaan. Menurut Basyiruddin Usman mengatakan bahwa Metode tanya jawab adalah penyampaian pesan pelajaran dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan siswa memberikan jawaban, atau sebaliknya siswa diberi kesempatan bertanya dan guru menjawab pertanyaan. Dalam kegiatan belajar-mengajar melalui tanya jawab, guru memberikan pertanyaan-pertanyaan atau siswa diberikan kesempatan untuk bertanya terlebih dahulu

[97] Sukarno, *Metodologi Pembelajaran PAI*, 165
[98] Abu Ahmadi, *Strategi Belajar Mengajar*, 53-54

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

pada saat memulai pelajaran, pada saat pertengahan atau pada akhir pelajaran. Bilamana metode tanya jawab ini dilakukan secara tepat akan dapat meningkatkan perhatian siswa untuk belajar secara aktif.[99] Metode demonstrasi. Pengunaan metode ini adalah cara yang paling mudah untuk memberikan informasi dan pengalaman bagi anak dengan menyaksikan secara langsung materi pembelajaran PAI yang didemonstrasikan. Menurut Sukarno mengatakan bahwa Metode demostrasi adalah merupakan metode yang paling sederhana dengan metode-metode yang lain-nya. Dalam demostrasi diharapkan setiap langkah dari hal-hal didemostrasikan itu dapat dilihat dengan mudah oleh peserta didik dan melalui prosedur yang benar.[100] Metode karya wisata. Pengunaan metode ini digunakan untuk mengetahui lingkungan sekitar yang ada disekolah tersebut dan ada kaitanya dengan pokok bahasan. Menurut Basyiruddin Usman mengatakan bahwa Metode karya wisata adalah metode pengajaran yang dilakukan dengan mengajak para siswa keluar kelas untuk mengunjungi suatu peristiwa atau tempat yang ada kaitanya dengan pokok bahasan.[101]

Anak tunarungu, cara berfikir mereka belum sepenuhnya mampu pada hal-hal yang sifatnya abstrak, jadi pengalaman diri sangat membantu dalam proses pembelajaran. Untuk itu, guru harus memahami cara penyampain materi pelajaran dengan baik sesuai kondisi anak yang

[99] Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, 34-35
[100] Sukarno, *Metodologi Pembelajaran PAI*, 130-131
[101] Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran PAI*, 53-54

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

demikian terbatas. Sehingga, materi dan informasi dapat tersampaikan dan terlaksana dengan baik.[102]

Dari pemaparan diatas dapat diketahui bahwasanya, penerapan metode pembelajaran bagi anak tunarungu tidak sedemikian mudah untuk diterapkan. Karena, selain keterbatasan bahasa baik bahasa isyarat maupun lisan, dalam memahami pelajaran mereka masih membutuhkan pengalaman konkrit. Dengan demikian, dalam menerapkan suatu pembelajaran disertai dengan demonstrasi.

3. Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Anak Tunarungu Di SMPLB-BCD Yayasan Pembinaan Anak Cacat (YPAC) Kaliwates Jember

Evaluasi pembelajaran PAI yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMPLB B, C, D YPAC digunakan untuk mengetahui perkembangan keagamaaan siswa, khususnya pada siswa tunarungu. Penilaian tersebut dengan tes dan non tes. Tes yang harus diikuti adalah Ulangan harian, Praktek. Pelaksanaan ujian non tes dilakukan guru pendidikan agama Islam dengan cara mengamati perilaku siswa dan kemudian dilaporkan pada buku kemajuan siswa. Menurut Tylor sebagaimana dikutip oleh mardapi dalam Moh. Sahlan mengatakan bahwa evaluasi merupakan proses penentuan sejauh mana tujuan pendidikan tercapai. Banyak definisi disampaikan oleh para ahli tetapi pada hakekatnya evaluasi selalu memuat masalah informasi dan kebijakan yaitu

[102] Katrina Yulianti, Selaku Guru Kelas Anak Tunarungu, *Interview*, Jember, 23 Agustus 2016

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

informasi tentang pelaksanaan dan keberhasilan suatu program yang selanjutnya digunakan untuk menentukan kebijakan berikutnya. Hasil evaluasi pembelajaran diharapkan dapat mendorong pendidik mengajar lebih baik dan mendorong peserta didk untuk belajar lebih baik[103]

dalam setiap pembelajaran guru dituntut untuk melaksanakan penilaian agar dapat mencapai tujuan belajar yang sesuai diharapkan dan untuk mengukur tingkat penguasaan siswa. Menurut Asep Jihad mengatakan bahwa untuk mengetahui suatu pembelajaran dilakukan dengan dan dengan hasil sesuai yang diharapkan yaitu dengan mengunakan beberapa penilaian. Penilaian ini bertujuan sebagai tolak ukur sejauh mana tingkat keberhasilan pembelajaran dan dapat mengetahui letak kesalahan berlangsung. Untuk mengetahui hasil belajar siswa tidak saja diukur dari tingkat pengusaan ilmu pengetahuan tetapi juga sikap dan keterampilan. Dengan demikian penilaian hasil belajar siswa mencakup segala hal yang dipelajari di sekolah, baik menyangkut pengetahuan, sikap dan keterampilan.[104]

IAIN JEMBER

[103] Moh. Sahlan, *Evaluai Pembelajaran PAI*, 8.
[104] Asep Jihad, Evaluasi Pembelajaran (Yogyakarta: Multi Presindo, 2013), 15

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id